

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
HALAMAN PERSEMPAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB.	
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Karakteristik Bijih Emas.....	6
2.2. Mineralogi Bijih Emas.....	6
2.3. Aglomerasi.....	9
2.4. Proses Sianidasi	13
2.5. Pelindian Tumpukan (<i>Heap leaching</i>)	17
2.6. Kinetika Proses Pelindian	24
2.7. Analisis Statistika.....	27
2.8. Pengujian Metalurgi	32
2.9. Penelitian Terdahulu	39
III. METODE PENELITIAN	43
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.1.1.Tempat Penelitian	43
3.1.2.Waktu Penelitian	43
3.2. Alat dan Bahan.....	44

3.2.1. Alat	44
3.2.2. Bahan	44
3.3. Skema Metodologi Penelitian	44
3.4. Tahapan Penelitian	46
3.4.1. Preparasi	49
3.4.2. <i>Diagnostic Leaching</i>	51
3.4.3. Aglomerasi	52
3.4.4. Pengujian Perkolasi	53
3.4.5. Pengujian Kolom	55
IV. HASIL PENELITIAN	58
4.1. Hasil Pengujian Karakteristik Bijih Emas	58
4.2. Hasil Aglomerasi.....	62
4.3. Hasil Uji Perkolasi	64
4.4. Hasil Uji Kolom.....	64
V. PEMBAHASAN	92
5.1. Analisis Karakteristik Bijih Emas.....	92
5.1.1. Analisis Karateristik Bijih Emas Sampel A.....	92
5.1.2. Analisis Karateristik Bijih Emas Sampel B.....	94
5.2. Pengaruh Ukuran Bijih terhadap Laju Perkolasi	97
5.2.1. Pengaruh Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 dan P ₁₀₀ 12,5 mm terhadap Laju Perkolasi Sampel A.....	97
5.2.2. Pengaruh Ukuran Bijih P100 26,5 dan P100 12,5 mm terhadap Laju Perkolasi Sampel B.....	99
5.3. Pengaruh Aglomerasi terhadap Laju Perkolasi	100
5.3.1.Pengaruh Aglomerasi terhadap Laju Perkolasi Sampel A	100
5.3.2.Pengaruh Aglomerasi terhadap Laju Perkolasi Sampel B	101
5.4. Analisis Hasil Pelindian Sampel A	102
5.4.1.Pengaruh Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 dan P ₁₀₀ 12,5 mm Tanpa Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Au Sampel A.....	102
5.4.2.Pengaruh Aglomerasi Pada Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 mm terhadap Persen Ekstraksi Au Sampel A	107
5.4.3.Pengaruh Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 dan P ₁₀₀ 12,5 mm Tanpa Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Ag Sampel A.....	110
5.4.4.Pengaruh Aglomerasi Pada Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 mm terhadap Persen Ekstraksi Ag Sampel A	112
5.4.5.Pengaruh Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 dan P ₁₀₀ 12,5 mm Tanpa Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Cu Sampel A.....	113
5.4.6.Pengaruh Aglomerasi Pada Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 mm terhadap Persen Ekstraksi Cu Sampel A	115
5.5. Analisis Hasil Pelindian Sampel B	117
5.5.1.Pengaruh Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 dan P ₁₀₀ 12,5 mm Tanpa Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Au Sampel B.....	117
5.5.2.Pengaruh Aglomerasi Ukuran Bijih P ₁₀₀ 26,5 mm Dengan Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Au Sampel B.....	119

5.5.3. Pengaruh Ukuran Bijih P_{100} 26,5 dan P_{100} 12,5 mm Tanpa Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Ag Sampel B.....	122
5.5.4. Pengaruh Aglomerasi Ukuran Bijih P_{100} 26,5 mm Dengan Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Ag Sampel B.....	123
5.5.5. Pengaruh Ukuran Bijih P_{100} 26,5 dan P_{100} 12,5 mm Tanpa Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Cu Sampel B.....	125
5.5.6. Pengaruh Aglomerasi Ukuran Bijih P_{100} 26,5 mm Dengan Aglomerasi terhadap Persen Ekstraksi Cu Sampel B.....	127
5.6. Evaluasi Reduksi Ukuran Bijih Pada Sampel A dan B	129
5.7. Evaluasi Aglomerasi Pada Sampel A dan B	129
5.8. Perbandingan Persen Ekstraksi dan <i>Moisture</i> Pada Perlakuan Aglomerasi Sampel A dan B	135
5.9. Kinetika Laju Pengendali Reaksi.....	138
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	148
6.1. Kesimpulan	148
6.2. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	156